

PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KESEHATAN MELALUI MEDIA BUKU SAKU COVID 19

Rindu Twidi Bethary¹, Maya Sulaya², Davit Mulyanto³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

rindubethary@untirta.ac.id¹, 2227180041@untirta.ac.id², 1111180237@untirta.ac.id³

Abstract

The COVID-19 pandemic caused by the SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2) virus caused a global health crisis that also had an impact on the social and economic fields, this virus is highly contagious with the main symptoms being fever, fatigue, and a dry cough. So that, the knowledge about the Covid 19 virus is important to be able to prevent the spread of Covid 19. The problems that exist in MekarSari village are still many people who do not have good knowledge about health protocols during the Covid -19 pandemic, where the purpose of this activity is to fulfill knowledge of Mekarsari Village community regarding COVID-19. This service activity was carried out by making pocketbooks about Covid 19 to the community through social media using the WhatsApp application, village youth organizations, and handing printed pocketbooks to the Mekarsari villages' head. The material of this Covid 19 pocketbook is broadly divided into four parts, namely general knowledge about Covid 19, signs and symptoms as well as what to do after traveling, how to wash hands and social distancing, and the last one regarding guidelines when traveling. self-isolation. With this activity, the increase in public knowledge and awareness can be fulfilled to create a healthy life in the community and raise awareness to the public about the importance of protecting themselves from the transmission of COVID-19.

Keywords: Covid19; health; covid 19 pocketbook; public awareness

Abstrak

Pandemi COVID-19 yang disebabkan oleh virus SARSCoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2) menyebabkan krisis kesehatan secara global juga berdampak pada bidang sosial dan ekonomi, virus ini sangat menular dengan gejala utamanya adalah demam, kelelahan, dan batuk kering. Sehingga pengetahuan mengenai virus Covid 19 merupakan hal yang penting untuk bisa mencegah penyebaran Covid 19. Permasalahan yang terdapat di desa MekarSari masih banyak masyarakat yang belum memiliki pengetahuan yang baik mengenai protokol kesehatan pada masa pandemi Covid -19, dimana tujuan kegiatan ini adalah untuk memenuhi pengetahuan masyarakat Desa Mekarsari terkait COVID-19. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pembuatan buku saku mengenai Covid 19 kepada masyarakat melalui social media dengan menggunakan aplikasi whatsapp, karang taruna desa dan diserahkan buku saku cetak kepada kepala desa Mekarsari. Materi buku saku covid 19 ini secara garis besar dibagi menjadi empat bagian yaitu pengetahuan umum mengenai Covid 19 (cara penularan dan cara pencegahan), tanda dan gejala serta hal apa saja yang perlu dilakukan setelah berpergian, cara mencuci tangan dan sosial distancing dan yang terakhir mengenai panduan ketika isolasi mandiri. Dengan dilakukannya kegiatan ini peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dapat terpenuhi sehingga terciptanya kehidupan yang sehat dalam masyarakat dan menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya menjaga diri dari penularan COVID-19.

Kata Kunci: Covid19; kesehatan; buku saku covid19; kesadaran masyarakat.

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, merupakan sebuah desa yang berada di tengah wilayah industri, bandara, dan pertanian. Desa ini merupakan desa dengan mayoritas masyarakat tingkat ekonomi menengah ke bawah yang sebagian besar mata pencahariannya bekerja sebagai buruh atau karyawan di pabrik. Meskipun pernah menjadi wilayah pertanian yang besar, namun sekarang perlahan lahan, tanah yang dahulu digunakan untuk bertani mulai berubah menjadi daerah pemukiman warga yang membuat angka pertanian dikalahkan oleh buruh. Berdasarkan hasil observasi pada tahap survei awal terdapat satu hal yang perlu dikembangkan yaitu membangun kesehatan daerah pada Masa Pandemi Covid-19 seperti yang kita tahu virus COVID-19 terus bertambah di beberapa daerah, termasuk di wilayah Kabupaten Tangerang. Sehingga masyarakat desa Mekarsari diharuskan memperhatikan protokol kesehatan dalam setiap kegiatan yang dilakukan, tetapi terdapat warga yang lalai

terhadap protokol kesehatan dan lebih suka untuk mementingkan kegiatan secara normal seperti dulu kala.

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Hampir diseluruh negara penyakit Covid 19 ini terjadi sehingga menjadi sebuah pandemic dan krisis kesehatan masyarakat secara global. Pandemi Coronavirus-19 (COVID-19) menjadikan kesehatan merupakan penting bagi dunia dan khususnya di Indonesia. COVID-19 adalah bagian dari keluarga virus yang disebut coronavirus. COVID-19 sangat menular dengan gejala utamanya adalah demam, kelelahan, batuk kering. Saat ini bahkan disertai sesak nafas, mual, muntah, diare, sakit tenggorokan, hingga hilangnya rasa dan penciuman.

Penting bagi masyarakat untuk memahami dan menyadari bahwa pandemic Covid- 19 masih berlangsung lama, sehingga diperlukan pengetahuan mengenai apa itu Covid 19 mengenai bahanya dan cara mencegah penularannya serta apa yang harus dilakukan untuk mengatasi penyebaran Covid 19 tersebut. Tetapi disisi lain khususnya masyarakat di pedesaan memiliki keterbatasan untuk mendapatkan informasi tersebut sehingga perlu dilakukan pendekatan edukasi dengan menggunakan Bahasa yang sederhana dan menarik, karena pentingnya berbahasa indonesia sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, alat kontrol sosial yang tujuannya untuk mengembangkan potensi intelektual, emosional, dan sosial. Oleh karena itu dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan edukasi melalui buku saku mengenai Covid 19, dimana penanganan virus Covid 19 akan jauh lebih baik apabila di terapkan sejak dini harapannya agar masyarakat dapat menjaga kesehatan dan selalu menggunakan masker ketika keluar rumah, rajin mencuci tangan, menjaga jarak dan isolasi mandiri di rumah dengan benar.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Wabah penyakit coronavirus 2019 (Covid-19) telah menciptakan krisis kesehatan global yang telah memiliki dampak yang mendalam pada cara kita memahami dunia dan kehidupan kita sehari-hari, , sampai saat sekarang ini sudah dipastikan terdapat ratusan negara yang telah terjangkit virus baru ini (Cowling and Aiello., 2020). Kasus pertama infeksi COVID-19 dilaporkan pada Desember 2019 di Wuhan, Cina. Sejak itu, penyakit tersebut telah dinyatakan sebagai pandemi, mempengaruhi lebih dari 4.700.000 orang dan menyebabkan lebih dari 300.000 kematian secara global (Tariq et al., 2020). Sedangkan yang terjadi di Indonesia berdasarkan data pada tanggal 17 Maret 2020 jumlah kematian mencapai 55 orang dengan yang terkena sebanyak 17 orang kemudian semakin terjadi peningkatan pada 31 Maret 2020 mencapai jumlah 1.528 orang dan menyebabkan kematian pada 136 orang (Setiati & Azwar, 2020).

Dengan berjalannya waktu, pemberlakuan PSBB atau tinggal di rumah dinilai tidak bisa selamanya diterapkan untuk menjaga keseimbangan perekonomian (Zahrotunnimah., 2020). Sejumlah negara termasuk Indonesia mulai melonggarkan kebijakan terkait mobilitas warganya tetapi disisi lain masyarakat mulai melupakan kebiasaannya untuk tetap menerapkan protokol kesehatannya, dimana kegiatan ekonomi, pendidikan, maupun sektor lain dalam kehidupan sudah dipersiapkan agar bisa kembali normal dengan tetap menerapkan

protokol kesehatan yang ada untuk mencegah penularan virus atau disebut juga dengan new normal (Abdi., 2020).

Pencegahan Covid 19 dapat dilakukan dengan menerapkan langkah - langkah antara lain melakukan secara rutin membersihkan tangan dengan sabun, gunakan hand sanitizer, menghindari menyentuh bagian wajah pada sat tangan kotor, melakukan etika cara batuk dan bersin yang benar, gunakan masker dan jaga jarak minimal 1 meter (Jaji., 2020). Pengetahuan dan tindakan yang nyata dari pemerintah dan masyarakat terkait PHBS akan senantiasa mampu menurunkan jumlah kasus COVID-19, sehingga masa pandemic COVID-19 dapat berakhir dengan cepat, dari hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Karyamekar Cilawu Kabupaten Garut untuk mencegah penyebaran Covid-19 dengan menggunakan media poster untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran tentang pencegahan Covid -19 (Zikri et al.,2020).

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode yang digunakan dalam plaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Mekarsari terdiri dari tiga program kerja yang telah di rencanakan. Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahap	Kegiatan	Media
Persiapan	a. Merencanakan dan membuat buku saku dalam 4 kali edisi dengan pembagian setiap minggu. b. Mendesain konsep buku saku agar terlihat menarik dengan bahasa yang sederhana sehingga dapat tersampaikan kepada masyarakat Desa Mekarsari	Media sosial
Pelaksanaan	Pemberian edukasi mengenai Covid 19 yang dibagi menjadi 4 bagian, secara online kepada masyrakat desa Desa Mekarsari (Pemberian edukasi buku saku ini dengan menggunakan visual gambar yang menarik dan tulisan yang mudah dipahami).	Sosial media instagram dan aplikasi whatsapp group (masyarakat desa Mekarsari dan karang taruna)
Monitoring dan Evaluasi	Tahap evaluasi ini dilaksanakan setelah kegiatan pembagian buku saku setiap minggunya dengan tema yang berbeda di setiap tempat RW masing-masing. Kemudian diberikan secara cetak kepada pejabat daerah setempat	aplikasi whatsapp group (masyarakat desa Mekarsari dan karang taruna)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

COVID-19 (coronavirus disease 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu SARS-COV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok tanggal 31 Desember 2019. COVID-19 ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernapasan akut. Pada penderita COVID-19 yang berat, dapat menimbulkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal bahkan sampai kematian. Covid-19 dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila menyerang orang lanjut usia, ibu hamil, perokok, penderita penyakit tertentu, dan orang yang daya tahan tubuhnya lemah. Pada kegiatan buku saku minggu ke-1 diberikan informasi mengenai apa itu Covid-19, cara penularan dan cara pencegahan ilustrasinya dapat dilihat pada Gambar 1, dengan diberikan informasi mengenai apa itu Covid 19 dan cara pencegahannya diharapkan masyarakat dapat lebih disiplin dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 1. Buku Saku Minggu Pertama

COVID-19 sangat menular dengan gejala utamanya adalah demam, kelelahan, batuk kering. Saat ini bahkan disertai sesak nafas, mual, muntah, diare, sakit tenggorokan, hingga hilangnya rasa dan penciuman hal ini dilustrasikan dalam bentuk gambar yang disajikan pada buku saku di minggu ke-2 dapat dilihat pada Gambar 2 harapannya dengan diberikan pengetahuan edukasi tentang gejala Covid 19 dan hal apa saja yang perlu dilakukan setelah berpergian masyarakat dapat terhindar dari virus Covid 19.



Gambar 2. Buku Saku Minggu Kedua

Salah satu cara untuk mencegah terhindar dari virus Covid 19 ini pada saat kita bepergian

adalah dengan menjaga jarak, dimana masih ada masyarakat yang mengacuhkan hal tersebut, yaitu jaga jarak minimal 1 meter dari orang lain adalah satu langkah. Tapi social distancing lebih dari itu. Termasuk social distancing adalah tidak bersalaman, penundaan acara-acara besar, seperti pertemuan masyarakat, hiburan, olahraga ataupun bisnis hal tersebut digambarkan dalam buku saku tahap minggu ke- 3 dapat dilihat ilustrasinya pada Gambar 3 berikut. Dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat desa Mekarsari cara mencuci tangan dan sosial distancing harapannya adalah ketika melakukan kegiatan diluar rumah dapat menjaga diri dan menghindari dari penularan virus Covid 19.



Gambar 3. Buku Saku Minggu Ke Tiga

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi penyebaran Covid-19. Penambahan kasus positif Covid-19 di Indonesia semakin hari semakin bertambah dimana kapasitas rumah sakit dan layanan kesehatan semakin penuh menyebabkan banyak orang yang terkena virus Covid-19 tidak dapat tertampung sehingga mereka harus melakukan penyembuhan secara mandiri dirumah, hal tersebut tentu saja dibutuhkan pengetahuan dan edukasi bagaimana ketika melakukan isolasi mandiri dan apa yang harus dilakukan, oleh karena itu pada tahap terakhir buku saku ini diberikan edukasi mengenai perubahan kata OTG, ODP dan PDP serta cara isolasi mandiri dengan harapan masyarakat khusus yang terdapat di desa Mekarsari tidak akan kebingungan ketika harus melakukan isolasi mandiri, ilustrasi buku saku minggu ke-4 dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Buku Saku Minggu Ke Empat

Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat didesa Mekar Sari dilakukan pada bulan

Juli sampai dengan Agustus 2021, selain melakukan edukasi pencegahan Covid-19 kepada masyarakat melalui media buku saku yang dibagikan secara online dan media social, juga memberikan buku saku secara cetak secara simbolis ke pihak perangkat dan pengurus yang ada di desa, dalam hal ini ke Kepala desa Mekarsari dan rencana selanjutnya tersebut akan disimpan kantor desa dengan tujuan supaya dapat dibaca dan diketahui masyarakat banyak karena kantor desa merupakan tempat yang sangat strategis untuk mensosialisasi secara langsung dan banyak aktifitas warga yang dilakukan di Kantor Kepala Desa. diharapkan pesan yang tersampaikan secara efektif. Menggunakan media sosial dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi kesehatan, serta mempromosikan perubahan perilaku yang positif (Leonita, 2018). Oleh karenanya dalam rangka memutus rantai penyebaran Covid-19, dilakukan pemberian informasi tentang pencegahan penyebaran Covid-19 dalam bentuk buku saku melalui media sosial.

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

COVID-19 merupakan masalah serius bagi kita semua, sehingga harus kita lakukan pencegahan dan cara menanggulangi penyebarannya, salah satunya adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tanpa terkecuali tentang informasi lengkap mengenai Covid-19 dimana pemberian informasi dengan menggunakan media social dapat mempermudah masyarakat untuk mengaksesnya. Pemberian buku saku ini diharapkan memenuhi pengetahuan masyarakat Desa Mekar Sari terkait COVID-19, sehingga dapat memberikan bantuan pencegahan demi terciptanya kehidupan yang sehat dalam masyarakat khususnya Desa Mekar Sari. Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat Desa Mekar Sari akan pentingnya menjaga diri dari penularan Covid-19.

6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Abdi, Muhammad Nur. 2020. Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19). *AkMen Jurnal Ilmiah* 17(1) : 90–98.
- Cowling, B., Aiello, E. (2020). Public Health Measures to Slow Community Spread of Coronavirus Disease 2019. *The Journal of Infectious Diseases*, 20, 1-3. doi: 10.1093/infdis/jiaa123.
- Jaji, J. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leafet Terhadap Pengetahaun Warga dalam Pencegahan Penularan Covid 19. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*, 6(1) : 135–140.
- Ni Ketut Citrawati, Ni Komang Sukraandini, Ni Ketut Mirayanti, Sang Ayu Ketut Candrawati, Ni Luh Nova Dilisca Dwi Putri. Tingkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penularan Virus Covid -19 Di Wilayah Desa Tumbu Karangasem. *Journal of Community Engagement in Health*. Vol.3 No.2. Sep 2020 : 147-150
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Med Indonesia*. Indonesian Journal of International Medicine 52 (1): 84-89.
- Tariq R, Saha S, Furqan F, Hassett L, Pardi D, Khanna S. 2020. Prevalence and mortality of COVID-19 patients with gastro-intestinal symptoms: a systematic review and meta-

analysis. *Mayo Clinic Proceedings*. 95(8):1632-48.

World Health Organization. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19).
<https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/20200312-sitrep-52-Covid-19.pdf?sfvrsn=e2bfc9c0>.

Zahrotunnimah. 2020. “Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 Di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7(3): 247–60.

Zikri Fachrul Nurhadi, Hilma Parentza, Aris Munandar, Dzikri Rachman, Yayang Dian Muldan. 2020. Strategi Komunikasi dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Poster. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume. 4 Nomor. 1 : 1-7